

# LITURGI

## KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 30 Juli 2017

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



*“Pola Hidup Kerajaan Allah”*

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**

**Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat**

**LITURGI**  
**KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI**  
**Minggu, 30 Juli 2017**  
*“Pola Hidup Kerajaan Allah”*  
**Pkl. 06.00, 08.00, 10.00 WIB**  
**Pdt. Hendra Setia Prasaja d/ GKI Cianjur**  
**Pkl. 17.00 WIB**  
**Pdt. Iwan Sentoso d/ GKI Guntur**

---

**I. PERHIMPUNAN**

**1.1. Ajakan** *(duduk)*

Pnt : Saudara-saudara yang dikasihi Kristus. Firman Tuhan menuliskan demikian bagi kita :  
*“Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh kita telah dibasuh dengan air yang murni.”* (Ibrani 10 : 22)

Mari kita respon panggilan-Nya, saya mengundang saudara-saudara untuk berdiri dan memasuki persekutuan dengan Dia.

# HAI KRISTEN, NYANYILAH

## NKB.1 : 1, 2

1. Hai Kristen, nyanyilah - Haleluya! Amin!  
Rajamu pujilah - Haleluya! Amin!  
Padukan suaramu di dapan Tuhanmu,  
nyanyikanlah merdu - Haleluya! Amin!
2. Hatimu angkatlah - Haleluya! Amin!  
Mari bersoraklah - Haleluya! Amin!  
Tuhan Sahabatmu tinggal bersamamu,  
Kasih-Nya pun teguh - Haleluya! Amin!

### 1.2. Votum & Salam

Pdt. : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,  
Yang menjadikan langit dan bumi, Yang  
memelihara kasih setia-Nya sampai selama-  
lamanya.

**Jem.:** *(menyanyikan)* Amin, amin, amin.

Pdt. : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah,  
Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus,  
menyertai saudara sekalian.

**Jem.:** Dan beserta saudara juga.

### 1.3. Kata Pembuka

*(duduk)*

Pdt. : Saudara-saudara, ketika kita menanggapi  
undangan-Nya dan menikmati persekutuan

dengan-Nya dengan sungguh hati dan penuh kerinduan, maka inilah firman yang menyapa kita : *“Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.”* (Ibrani 4 :16)

## **PADAMU TUHAN KUSERAHKAN JIWA RAGAKU PKJ. 152 : 1, 2**

- 1. Pada-Mu Tuhan, kuserahkan jiwa ragaku.  
Menjadi hamba yang setia, taat pada-Mu  
Kuatkan aku ya Tuhan, didalam cobaan,  
Sehingga imanku teguh dan tahan godaan.**
- 2. Pada-Mu, Tuhan, kuberikan janji yang teguh  
Mengikut Dikau, Tuhanku, seumur hidupku.  
Teguhkan aku, ya Tuhan, di dalam tugasku,  
Agar seluruh hidupku memuliakan-Mu.**

### **1.4. Pengakuan Dosa**

*(Pdt. memimpin doa)*

#### **BILA KURENUNG DOSAKU**

**PKJ. 37 : 1, 2**

- 1. Bila kurenung dosaku pada-Mu, Tuhan,  
Yang berulang kulakukan di hadapan-Mu,**

*Refrein.*

**Kasih sayang-Mu perlindunganku .  
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku  
Kasih sayang-Mu pengharapanku.  
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.**

2. **Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,  
iri hati dan benciku kadang menjelma.**

*Refrein.*

### **1.5. Berita Anugerah (berdiri)**

Pdt. : Rasul Paulus dalam Roma 5 : 17-18  
menuliskan demikian : *“Sebab, jika oleh dosa  
satu orang, maut telah berkuasa oleh satu  
orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang  
telah menerima kelimpahan kasih karunia dan  
anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa  
oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.  
Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran  
semua orang beroleh penghukuman, demikian  
pula oleh satu perbuatan kebenaran semua  
orang beroleh pembenaran untuk hidup.”*

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

**Jem. : Syukur kepada Allah !**

**YA ALLAH KASIHMU BESAR  
PKJ. 212**

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya  
Ya Yesus, kasih-Mu besar lebih besar dari segala.  
Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!  
*Refrein.***

**Dalam doa aku bersyukur, atas limpah kasih-Mu.  
Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.**

-----**BERSALAM-SALAMAN**-----

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya  
Ya Yesus, kasih-Mu besar lebih besar dari segala.  
Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!  
*Refrein.***

**Dalam doa aku bersyukur, atas limpah kasih-Mu.  
Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.**

## **II. PELAYANAN FIRMAN *(duduk)***

### **2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.**

### **2.2. Bacaan I :**

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab 1 Raja-raja  
3:5-12.

<sup>5</sup> Di Gibeon itu TUHAN menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada waktu malam.

Berfirmanlah Allah: "Mintalah apa yang hendak Kuberikan kepadamu." <sup>6</sup> Lalu Salomo berkata: "Engkaulah yang telah menunjukkan kasih setia-Mu yang besar kepada hamba-Mu Daud, ayahku, sebab ia hidup di hadapan-Mu dengan setia, benar dan jujur terhadap Engkau; dan Engkau telah menjamin kepadanya kasih setia yang besar itu dengan memberikan kepadanya seorang anak yang duduk di takhtanya seperti pada hari ini. <sup>7</sup> Maka sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkaulah yang mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, sekalipun aku masih sangat muda dan belum berpengalaman. <sup>8</sup> Demikianlah hamba-Mu ini berada di tengah-tengah umat-Mu yang Kaupilih, suatu umat yang besar, yang tidak terhitung dan tidak terkira banyaknya. <sup>9</sup> Maka berikanlah kepada hamba-Mu ini hati yang faham menimbang perkara untuk menghakimi umat-Mu dengan dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, sebab siapakah yang sanggup menghakimi umat-Mu yang sangat besar ini?" <sup>10</sup> Lalu adalah baik di mata Tuhan bahwa Salomo meminta hal yang demikian. <sup>11</sup> Jadi berfirmanlah Allah kepadanya: "Oleh karena engkau telah meminta hal yang demikian dan tidak meminta umur panjang atau kekayaan atau nyawa musuhmu, melainkan pengertian untuk memutuskan hukum, <sup>12</sup> maka sesungguhnya Aku

melakukan sesuai dengan permintaanmu itu, sesungguhnya Aku memberikan kepadamu hati yang penuh hikmat dan pengertian, sehingga sebelum engkau tidak ada seorangpun seperti engkau, dan sesudah engkau takkan bangkit seorangpun seperti engkau.

**Pnt :** Demikianlah sabda Tuhan !

**Jem.:** Syukur kepada Allah !

### **2.3. Antar Bacaan : Mazmur 119 : 129-136.**

***Refrein :***

***(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)***

**Sinarilah hamba-Mu dengan wajah-Mu,**

**Ajarkanlah kepadaku ketetapan-Mu**

**1. Peringatan-peringatan-Mu ajaib, itu sebabnya jiwaku memegangnya.**

**Bila tersingkap firman-firman-Mu**

**b'ri terang dan hikmat pada orang bodoh.**

***Refrein.***

**2. Mulutkupun kungangkalan dan megap-megap,**

**Sebab aku mendambakan perintah-Mu**

**Berpalinglah, kasihanilah**

**sepatutnya bagi yang mencintai-Mu**

***Refrein.***



**3. Teguhkanlah langkahku oleh janji-Mu,  
Jangan kejahatan berkuasa atasku.  
Bebaskan aku dari pemerasan  
agar aku berpegang pada titah-Mu.  
*Refrein.***

#### **2.4. Bacaan II :**

PL. : Bacaan kedua diambil dari Surat Roma 8:26-39.

<sup>26</sup> Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. <sup>27</sup> Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus. <sup>28</sup> Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. <sup>29</sup> Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. <sup>30</sup> Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya,

mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya. <sup>31</sup> Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? <sup>32</sup> Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? <sup>33</sup> Siapakah yang akan menggugat orang-orang pilihan Allah? Allah, yang membenarkan mereka? Siapakah yang akan menghukum mereka? <sup>34</sup> Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita? <sup>35</sup> Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? <sup>36</sup> Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan." <sup>37</sup> Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita. <sup>38</sup> Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, <sup>39</sup> atau kuasa-

kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

PL : Demikianlah sabda Tuhan !

**Jem.: Syukur kepada Allah !**

## **2.5. Bacaan III :**

Pdt. : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 13:31-33, 44-52.

<sup>31</sup> Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di ladangnya. <sup>32</sup> Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar dari pada sayuran yang lain, bahkan menjadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya." <sup>33</sup> Dan Ia menceriterakan perumpamaan ini juga kepada mereka: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya."

<sup>44</sup> "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya

pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. <sup>45</sup> Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. <sup>46</sup> Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu." <sup>47</sup> "Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan. <sup>48</sup> Setelah penuh, pukat itupun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang. <sup>49</sup> Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar, <sup>50</sup> lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi. <sup>51</sup> Mengertikah kamu semuanya itu?" Mereka menjawab: "Ya, kami mengerti." <sup>52</sup> Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya."

Pdt. :Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Haleluya !

**Jem.: (*menyanyikan*)      Haleluya,      haleluya,  
haleluya.**

**2.6. Khotbah :**

## **“POLA HIDUP KERAJAAN ALLAH”**

**2.7. Saat Hening**

Kebaktian I : PS Imanuel

Kebaktian II : PS Imanuel

Kebaktian III : PS Angelic Kids 2& VG Gracia  
VG Gracia

Kebaktian IV : PS Adoramus

**2.8. Pengakuan Iman Rasuli** *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

**2.9. Doa Syafaat** *(duduk)*

### **III. PERSEMBAHAN SYUKUR**

**3.1. Ajakan Bersyukur !**

Pnt : Saudara-saudara marilah kita memberikan persembahan terbaik kita bagi Dia, firman

Tuhan dalam Ibrani 9 : 14 menuliskan :  
*“betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.”*

**DISINI AKU BAWA TUHAN  
PKJ. 147 : 1, 2, 3**

- 1. Disini aku bawa, Tuhan, persembahan hidupku, semoga berkenan.  
Berapalah nilai-Nya, Tuhan,  
dibandingkan berkat-Mu  
Yang t'lah Kau limpahkan  
T'rimalah Tuhan, O t'rimalah Tuhan!**
- 2. Tanganku yang kecil, ya Tuhan,  
belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.  
Terimalah hatiku, Tuhan, menjadi persembahan  
yang Tuhan perkenan.  
T'rimalah Tuhan, O t'rimalah Tuhan!**
- 3. Ku ingat firman-Mu, ya Tuhan,  
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:  
Berkati semuanya, Tuhan, supaya persembahan**

**tetap mengalir t'rus.**

**T'rimalah Tuhan, O t'rimalah Tuhan!**

### **3.2. Doa Syukur**

*(berdiri)*

## **IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT**

### **4.1. Lagu Pengutusan**

**KITA HARUS MEMBAWA BERITA**

**KJ. 426 : 1, 4**

- 1. Kita harus membawa berita,  
pada dunia dalam gelap  
tentang kebenaran dan kasih  
dan damai yang menetap  
dan damai yang menetap**

*Refrein:*

**Karna g'lap jadi remang pagi,  
dan remang jadi siang t'rang.  
Kuasa Kristus 'kan nyatalah  
rahmani dan cemerlang.**

- 4. Kita harus bersaksi di dunia  
tentang kuasa darah kudus.  
Semoga yang masih sangsi  
terima Sang Penebus,  
terima Sang Penebus**

*Refrein.*

### **4.2. Berkat**

Pdt. : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

**Jem.: Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

Pdt. : Jadilah saksi Kristus.

**Jem.: Syukur kepada Allah.**

Pdt. : Terpujilah Tuhan.

**Jem.: Kini dan selamanya.**

Pdt. : Tuhan memberkati Engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.

**Jem.: (*menyanyikan*)**

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya,  
haleluya.**

**Amin, amin, amin.**

